



► **PENANGGULANGAN COVID-19**

PTM di DIY Tetap Lanjut

Ujang Hasanudin & Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY memastikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sejumlah sekolah tetap lanjut meski ditemukan kluster penularan Covid-19 di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) di Sedayu, Bantul.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengatakan penularan Covid-19 di dua sekolah tersebut hanya kasuistik dan tidak bisa disebut kluster, karena penularan berawal dari luar sekolah atau bukan dari dalam sekolah.

"[PTM] ya lanjut. Itu hanya kasus saja. Asal cepat ditangani sehingga tidak ada kluster. Yang penting itu," kata Sultan, di kompleks Kepatihan, Jogja, Rabu (27/10).

Sultan mengimbau kepada warga sekolah untuk isolasi jika sudah dinyatakan positif Covid-19 atau tidak usah memaksakan diri untuk masuk sekolah.

Sultan menyatakan Pemda DIY bersama sekolah sudah berupaya maksimal mempersiapkan PTM terbatas, termasuk salah satunya vaksinasi untuk warga sekolah. "Saya kira sudah maksimal ya dalam arti tidak hanya vaksin tapi sekolahnya kan mempersiapkan [protokol kesehatan]," ucap Sultan.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, menyatakan sekolah yang kedapatan siswanya positif Covid-19, kegiatan PTM sudah dihentikan sementara untuk kepentingan *tracing*.



Nekat Sekolah

Sebanyak 5 siswa dan seorang guru di SMKN 1 Sedayu, Bantul, positif Covid-19. Mereka tertular dari satu siswa yang nekat masuk sekolah padahal hasil *swab polymerase chain reaction* (PCR) belum keluar. Setelah hasil *swab* PCR keluar, siswa tersebut ternyata positif Covid-19.

PTM di...

Panewu Sedayu, Bantul, Lukas Sumanasa, mengatakan salah satu siswa Kelas X SMKN 1 Sedayu yang diduga menulisi empat siswa dan satu guru tersebut sebelumnya telah diminta isolasi mandiri di rumah.

Siswa kelas X SMKN 1 itu merupakan satu dari 30 orang yang dites *swab* PCR karena kontak erat dengan delapan orang positif di SDN Sukoharjo. Dalam perkembangannya dari 30 orang yang dites PCR, ada tiga positif, salah satunya siswa kelas X SMKN1 Sedayu. "Kami sudah minta dia tidak berangkat. Tapi *ngeyel* dan masuk sekolah. Padahal, setelah

itu hasil *swab*-nya positif," kata Lukas, Rabu.

Alhasil, Satgas Kapanewon Sedayu pun melakukan *tracing* terhadap beberapa murid dan guru di SMKN 1 Sedayu. Hasilnya, lima siswa dan satu guru di SMKN 1 Sedayu positif Covid-19. "Swab-nya kami gelar Senin [26/10]. Hasil keluar Selasa [27/10]," kata dia.

Satgas kemudian melakukan *tracing* terhadap orang yang kontak erat dengan 5 siswa dan 1 guru SMKN 1 Sedayu. Ada 29 orang kontak erat dengan 5 siswa dan 1 guru SMKN 1 Sedayu. "Kami berharap tidak ada lagi tambahan orang positif. Sementara

dari informasi yang saya dapat kegiatan [PTM] di sekolah itu dihentikan sementara," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul Agus Budi Raharja mengatakan munculnya kluster sekolah itu berawal dari kluster takziah di Argorejo, Sedayu. Saat itu ada satu warga *suspect* Covid-19 meninggal dunia. Oleh rumah sakit, jenazah warga itu diminta dikebumikan dengan protokol kesehatan. Namun warga menolak pemakaman protkol Covid-19. "Pemakaman [dilakukan] tanpa prokes, dan ada tahlilan," jelasnya.

Dalam perkembangannya, jenazah tersebut positif Covid-19.

Satgas kapanewon Sedayu pun melakukan *tracing*, *testing*, dan *treatment* kepada kontak erat. Dari *tracing* awal didapatkan dua orang anggota keluarga almarhum yang positif Covid-19. Salah satu anggota keluarga tersebut adalah guru.

Tracing kemudian dilanjutkan dengan temuan tiga orang positif. Ketiga orang itu adalah seorang guru, anak guru tersebut, dan satu karyawan swasta. *Tracing* lantas dilakukan kepada seorang karyawan sekolah dan guru yang anaknya terpapar positif Covid-19. "Hasilnya ada delapan siswa SD positif dan terpapar dari guru yang mengajar," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005